

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 14 Agustus 2025**

“EFEK HEPATOTERAPI EKSTRAK BUAH KAWISTA (*Limonia acidissima* L.) TERHADAP KERUSAKAN HATI YANG DIINDUKSI PARASETAMOL: STUDI SGOT, SGPT DAN ANALISIS HISTOPATOLOGI HATI”

ABSTRAK

Latar Belakang: Penggunaan parasetamol dosis toksik dapat menyebabkan hepatotoksitas akibat akumulasi metabolit reaktif *N-acetyl-p-benzoquinone imine* (NAPQI) yang memicu stres oksidatif, nekrosis, inflamasi sel hati, serta kebocoran enzim transaminase (SGOT dan SGPT). Buah kawista (*Limonia acidissima* L.) mengandung senyawa metabolit sekunder (flavonoid, tanin, alkaloid dan saponin) yang berpotensi sebagai antioksidan dan agen hepatoterapi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ekstrak etanol buah kawista terhadap kadar SGOT dan SGPT serta mengevaluasi perbaikan gambaran histopatologi hati pada tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) yang diinduksi parasetamol.

Metode: Penelitian ini merupakan eksperimental laboratorium rancangan *post-test only design* menggunakan 25 ekor tikus putih jantan yang dibagi menjadi 5 kelompok: Kontrol Negatif (Na-CMC 0,5%), Kontrol Positif (Silymarin 100 mg/kgBB) dan 3 kelompok perlakuan ekstrak buah kawista dosis 100 mg/kgBB (P1), 200 mg/kgBB (P2), dan 400 mg/kgBB (P3). Hewan diinduksi parasetamol dosis 2.500 mg/kgBB selama 7 hari, dilanjutkan pemberian terapi selama 7 hari. Parameter yang diamati meliputi kadar SGOT dan SGPT serum (metode kinetik UV IFCC) serta gambaran histopatologi hati (pewarnaan Hematoksin-Eosin/HE) dengan parameter nekrosis dan inflamasi.

Hasil: Skrining fitokimia ekstrak etanol buah kawista (rendemen 22,75%) terbukti positif mengandung alkaloid, flavonoid, tanin dan saponin. Pemberian ekstrak buah kawista dosis 200 mg/kgBB (P2) memberikan efektivitas terapi terbaik dengan menurunkan rerata kadar SGOT dari $316,01 \pm 93,40$ U/L menjadi $166,62 \pm 81,20$ U/L (reduksi 47,3%) dan SGPT dari $84,55 \pm 18,01$ U/L menjadi $68,97 \pm 41,34$ U/L (reduksi 18,4%) mendekati nilai normal. Analisis histopatologi menunjukkan bahwa ekstrak buah kawista secara konsisten mampu menekan infiltrasi sel radang hingga kategori minimal dan mengurangi jumlah hepatosit nekrotik dibandingkan kelompok kontrol negatif.

Kesimpulan: Ekstrak etanol buah kawista (*Limonia acidissima* L.) memiliki efek hepatoterapi terhadap kerusakan hati yang diinduksi parasetamol, dengan dosis 200 mg/kgBB sebagai dosis terapeutik paling optimal.

Kata Kunci: Buah Kawista (*Limonia acidissima* L.), Hepatoterapi, Histopatologi Hati, Parasetamol, SGOT, SGPT.